



## Pengaruh Pembelajaran *Cooperative* dan Platform *You Tube* Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi

Widya Nuriyanti<sup>1</sup>, Husain Nurisman<sup>2</sup>, Toto Widiarto<sup>3</sup>, Sutina<sup>4</sup>, Ary Fiyanto<sup>5</sup>,  
Arief Muda Kusuma<sup>6</sup>, Sigit Widiyanto<sup>7</sup>, Lidya Natalia Sartono<sup>8</sup>,  
Indra Setiawan Purba<sup>9</sup>, Melati Indah Sari Umarella<sup>10</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Indraparasta Pgri Jakarta

<sup>2</sup>STIE Jakarta

<sup>10</sup>Universitas Pattimura Ambon

Received: 1 May 2023  
Revised: 18 May 2023  
Accepted: 31 May 2023

### Abstract

*Entrepreneurial learning requires the right media so that the expected results increase. This study aims to determine the effect of cooperative learning on entrepreneurial learning outcomes, and to determine the effect of the YouTube platform on entrepreneurial learning outcomes and to determine the effect of cooperative learning and the YouTube platform together on entrepreneurial learning outcomes. The method used is a quantitative method, using normality and homogeneity tests. Respondents were 30 students in class X SMA Alkhlhas Bekasi High School, West Java. Retrieval of data by using interviews and filling out questionnaires on students. The results of the research data are processed normally and homogeneously. Cooperative learning variables and the you tube platform have an effect on entrepreneurship learning outcomes by 52.8%. Entrepreneurial learning requires practice and sharpness of expertise for students before graduating.*

**Keywords:** *Cooperative learning, you tube platform, entrepreneurship learning outcomes*

(\* Corresponding Author: [sigit.widiyanto372@gmail.com](mailto:sigit.widiyanto372@gmail.com)

**How to Cite:** Nuriyanti, W., Nurisman, H., Widiarto, T., Sutina, S., Fiyanto, A., Kusuma, A., Widiyanto, S., Sartono, L., Purba, I., & Umarella, M. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Cooperative dan Platform You Tube Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 780-785. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8035143>

## PENDAHULUAN

Peningkatkan kualitas hasil belajar dan pembentukan karakter siswa, dibutuhkan kerja sama yang baik, kreativitas, dan inovasi kegiatan pembelajaran yang optimal dan efektif. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran penting dan menjadi kunci keberhasilan dalam menciptakan siswa-siswi yang cerdas dan berkarakter. Dengan demikian, mereka mampu menjadi manusia berguna di masa depan. Untuk mengupayakan hal tersebut, guru perlu berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang lancar, salah satunya dengan memilih model atau metode pembelajaran yang tepat.

Memilih model pembelajaran yang tepat dan media yang bisa diterima oleh siswa menjadi salah satu sebab berhasilnya kegiatan pembelajaran. Ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan guru, salah satunya *cooperative learning*.

Menurut Depdiknas, 2008, *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif memiliki arti 'bersifat kerja sama' atau 'bersedia membantu'. Kemudian,



menurut Arends (2012), pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar secara berkelompok (umumnya terdiri dari 4 sampai 5 orang) dengan keanggotaan heterogen atau disesuaikan dengan tingkat kemampuan, jenis kelamin, serta suku atau ras yang berbeda.

Untuk menyelesaikan tugasnya secara berkelompok, siswa akan bekerja sama satu sama lain dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai tujuan bersama. Oleh sebab itu, model pembelajaran kooperatif harus dikembangkan untuk melatih keterampilan kooperatif atau keterampilan sosial siswa sesuai tuntutan kompetensi pada kurikulum 2013, yaitu kompetensi sikap sosial, kompetensi sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan.

Model pembelajaran kooperatif atau *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang menitikberatkan pengelompokan siswa sesuai tingkat kemampuan akademik yang berbeda dalam kelompok kecil. Dalam hal ini, artinya bukan berarti guru membedakan siswa tetapi membantu mereka memahami materi sesuai kemampuannya.

Tentunya ada banyak manfaat yang dirasakan siswa dengan metode pembelajaran kooperatif. Salah satu manfaat itu adalah memiliki keterampilan sosial. Siswa dapat memiliki keterampilan sosial, khususnya dalam bekerja sama, seperti kemampuan menghargai pendapat teman, menjelaskan kepada teman sekelompoknya dengan baik, kemampuan komunikasi dan diskusi dengan teratur, kemampuan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, dan kemampuan memimpin.

Pembelajaran kooperatif memang lebih mengarah kepada pemahaman pentingnya kerja sama dalam kelompok. Namun, pelaksanaannya harus tetap memperhatikan usaha individual. Jangan sampai karena pembelajaran dilakukan secara berkelompok, ada siswa yang terlalu santai dan bergantung pada teman sekelompoknya dalam mengerjakan tugas.

Kewirausahaan atau entrepreneurship sangatlah penting bilamana telah ditanamkan sedari dini pada warga Indonesia, dan sasarannya tepatnya adalah para pelajar. Hal ini akan menghasilkan dampak nasional yang besar bila para pengajar berhasil mendidik seluruh bangku sekolah dan mampu menghasilkan empat juta entrepreneur baru dari lulusan lembaga pendidikan Indonesia selama 25 tahun mendatang.

Dengan adanya pendidikan kewirausahaan di sekolah, pelajar akan belajar bagaimana cara memproduksi suatu produk dan memasarkannya (Prabowo.dkk., langsung atau praktek langsung bagaimana memulai suatu usaha atau bisnis. Dimulai menentukan produk, produksinya, dan bagaimana langkah untuk memasarkan atau menjualnya. Dengan ini, pelajar pun akan terlatih dan terbiasa dalam memulai suatu usaha sehingga, pelajar tidak hanya memiliki pengetahuan atau ilmu akademik teori saja. Tetapi memiliki skill menjadi seorang wirausahawan ataupun pebisnis. Hal ini pastinya akan sangat bermanfaat bagi para pelajar itu sendiri. Selain memiliki kegiatan yaitu belajar formal, bilamana mereka melakukan usaha tersebut dengan konsisten maka mereka akan memiliki penghasilannya sendiri dari usahanya tersebut, dan ketika para pelajar telah lulus pun, mereka sudah memiliki bekal untuk membuka suatu usaha atau bisnis (Sandiar,dkk .2023)

Terbentuknya calon pebisnis baru di sebuah negara ini menjadi penting karena akan melahirkan pebisnis-pebisnis tangguh yang akan membuat

pertumbuhan ekonomi negara itu menjadi lebih baik dan memecahkan masalah masalah ekonomi seperti pengangguran, tidak meratanya lapangan pekerjaan, dan juga sikap mental wirausahawan yang buruk. Oleh karena itu, memberikan pendidikan kewirausahaan pada pelajar adalah alternatif cara yang sangat penting guna membangun perekonomian negara dengan mengembangkan SDM nya dahulu sedari dini (Sunarmintyastuti, dkk., 2021)

Pentingnya pemakaian metode yang tepat pada kewirausahaan menjadi hal yang penting guna mendukung proses keberhasilan belajar kewirusahaan di SMA. Selain metode kooperative yang dapat digunakan dalam pembelajaran kewirausahaan, juga dibutuhkan bantuan media lain yang bersifat digital. Platform *you tube* yang banyak digunkan oleh para siswa, merupakan platform yang dapat di gunakan dalam pembelajaran kewirausahaan. *You tube* memudahkan milyaran orang dalam menemukan, menonton, dan membagikan berbagai macam video. *You tube* menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bisa sebagai pembuat konten dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil.

Salah satu sekolah yang menggalakkan pembelajaran digital adalah SMA Alikhlas di kota Bekasi. Sekolah ini juga memberlakukan pembelajaran kewirausahaan di sekolah. Program praktek juga sering dilakukan dengan menggandeng perusahaan dan UMKM sekitar.

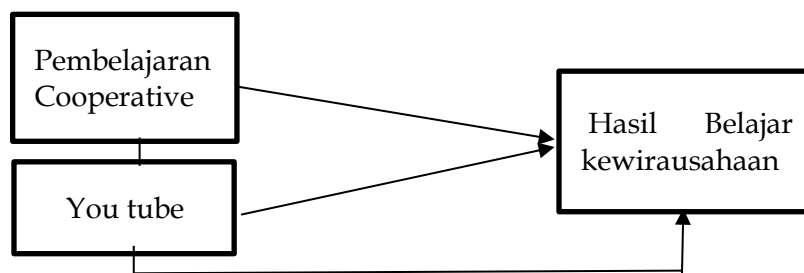
Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian, yaitu apakah ada pengaruh pembelajaran *cooperative* terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMA Alikhlas?, apakah ada pengaruh platform *you tube* terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMA Alikhlas? Dan apakah ada pengaruh pembelajaran *cooperative* dan Platform *you tube* terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMA Alikhlas?

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *cooperative* terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMA Alikhlas, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran platform *You tube* terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMA Alikhlas, dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *cooperative* dan *you tube* secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa SMA Alikhlas.

## METODE

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah semua data variabel penelitian yaitu semua data variabel penelitian yang berhubungan dengan variabel *cooperative*, *you tube* dan hasil belajar kewirausahaan siswa kelas 10. Adapun jumlah responden sebanyak 30 anak. Peneltin memakai program SPSS 22. Terkait dengan penelitian ini, variabel penelitian diklasifikasikan sebagai berikut:

Variabel Independen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Cooperative Learning* (X1), *Platform You Tube* (X2). Variabel Dependent. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Hasil belajar kewirausahaan (Y) . Data diambil dengan cara menyebarkan kuesioner variabel X2, X3 dan Y. Data diolah ke normalitas dan homogenitas tes. Setela itu dilakukan *Coefficient of Determination Test* ( $R^2$ ), dan *F Statistical Test*.



**Gambar 1.** Konseptual Penelitian

**HASIL & PEMBAHASAN**

*Hasil*

Peneliti melakukan pengambilan data dan pengolahan data, setelah melakukan pertemuan dengan guru dan siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui cara pengisian data. Adapun hasil Normalitas dan homogenitas data adalah :

Tabel 1. Hasil Normalitas dan Homogenitas Tes

No	Normalitas	Homogenitas
1	0.001	0.000
2	0.009	0.001

Hasil tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tes normalitas dan Homogenitas data dibawah 0.005, dengan demikian data pada penelitian ini normal dan homogen. Pengolahan data dilanjutkan dengan uji R Squire, yaitu,

Tabel 2. R Squire test

Model	R	R Square	Adjusted R	Std.Error of
			Square	the Estimate
1	.623	.528	.344	41.071

Pada tabel 2 , menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0.528. Hal ini menyatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun besaran sebesar 52.8%. Variabel Pembelajaran Cooperative dan you tube berpengaruh terhadap hasil belajar kewirusahaan sebesar 52.8%.

Tabel 3, Koofesien

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	7.218	3.013		2.127	.006
X1 cooperative	.119	0.74	-.919	-1.616	.004
X2 You Tube	.017	0.47	.042	.356	.002

**PEMBAHASAN**

Model pembelajaran kooperatif yang berwawasan kewirausahaan yang dikembangkan dengan mengacu pada model kurikulum layanan khusus bagi sekolah (SMA) yang memiliki peserta didik dengan kondisi sosial ekonomi rendah yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum (PUSKUR). Model kurikulum tersebut dikembangkan dengan mengintegredkan ciri-ciri wirausaha, etika bisnis dan lebih

menekankan pada muatan life skill vokasional kedalam kurikulum. Pembelajaran kewirausahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat menjadi perhatian para guru dan pemerhati pendidikan. Faktor pembelajaran di kelas menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan (Indrianti, dkk., 2018). Salah satu pembelajaran yang mampu mempengaruhi hasil belajar kewirausahaan adalah *Cooperative learning* (Laa, dkk, 2017)

Pembelajaran cooperative yang menitik beratkan berkelompok memerlukan penghargaan dan dorongan motivasi dari guru dikelas yang setimpal. Menurut teori motivasi yang dikemukakan oleh Slavin bahwa motivasi belajar pada pembelajaran kooperatif terutama difokuskan pada penghargaan atas struktur tujuan tempat peserta didik beraktivitas. Menurut pandangan ini, memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan penampilan kelompok akan menciptakan struktur penghargaan antar perorangan di dalam suatu kelompok sedemikian hingga anggota kelompok itu saling memberi penguatan sosial sebagai respon terhadap upaya-upaya berorientasi kepada tugas kelompok (Syaripuddin, 2019).

Metode Cooperative Learning diterapkan melalui kelompok kecil pada semua mata pelajaran dan tingkat umur disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajaran (Widiyanto, 2023). Keanggotaan kelompok terdiri dari siswa yang berbeda (heterogen) baik dalam kemampuan akademik, jenis kelamin dan etnis, latar belakang sosial dan ekonomi (Ali, 2021). Dalam hal kemampuan akademis, kelompok pembelajaran Cooperative Learning biasanya terdiri dari satu orang berkemampuan tinggi, dua orang dengan kemampuan sedang dan satu yang lainnya dari kelompok kemampuan akademis kurang. *Cooperative Learning* bertujuan untuk mengkomunikasikan siswa belajar, menghindari sikap persaingan dan rasa individualitas siswa, khususnya bagi siswa yang berprestasi rendah dan tinggi. kegiatan interaktif pada cooperative dimulai dengan tatap muka yang akan berimplikasi pada kecerdasan interpersonal antar sesama anggota atau lawan tatap muka. Proses ini bisa dipresentasikan dengan kerja kelompok atau pembentukan kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran umum

Platform yang sangat di gandrungi oleh para remaja adalah platform *you tube* yang dapat diakses berbagai lagu dan musik (Wicaksono, 2022). Platform *You tube* terbukti dapat mempengaruhi pembelajaran kewirausahaan, dimana siswa dapat dengan aktif menggunakan *you tube* untuk menggali kemampuan suatu keahlian yang harus dikuasai.

Keunggulan menggunakan sarana sosial media sebagai media pembelajaran terletak pada aspek interaksi dan berbagi informasi yang lebih luas. Contoh pemanfaatan seperti *Facebook* dan *You Tube* untuk pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi alternatif sebagai sarana dalam proses belajar mengajar di era teknologi modern (Ruski, R., & Sholeh, 2019).

Penggunaan platform seperti *you tube* menjadi alternatif belajar kewirausahaan. Berbagai keterampilan dapat diambil dari *you tube*. Para siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka dengan memproduksi berbagai produk yang berkualitas.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran cooperative terhadap hasil belajar kewirausahaan. Selain itu ada pengaruh *you tube* terhadap hasil belajar

kewirausahaan serta ada pengaruh pengaruh pembelajaran cooperative dan *you tube* terhadap hasil belajar kewirausahaan pada siswa kelas X SMA Alikhlas Bekasi. Pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat mengedepankan kreatifitas siswa, sehingga siswa mampu mandiri dan mampu mengelola usaha sendiri.

## REFERENCES

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif (Cooperativelearning) Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, 7(01), 247-264.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 2(2), 251-260.
- Prabowo, H. A., Sunarmintyastuti, L., Fiyanto, A., Purba, I. S., Suprpto, H. A., & Khairunnisa, K. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Remaja Masjid Jami Al-Istiqomah). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 707-716.
- Ruski, R., & Sholeh, Y. (2019). Pembelajaran project based learning dengan menggunakan sosial media You Tube pada mata kuliah media pembelajaran. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(2), 151-158.
- Sandiar, L., Manurung, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Mengolah Sampah Bekas Menjadi Barang Ekonomis Pada Siswa Smp Yaspih Rajek Tangerang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 18-23.
- Syaripuddin, M. M. (2019). *Sukses Mengajar Di Abad 21:(Keterampilan Dasar Mengajar Dan Pendekatan Pembelajaran K13)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., ... & Abdillah, A. (2021). Penyuluhan pembelajaran kewirausahaan untuk siswa smp. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858-864.
- Sunarmintyastuti, L., Prabowo, H. A., Hermanto, H., Sandiar, L., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., ... & Abdillah, A. (2021). Penyuluhan pembelajaran kewirausahaan untuk siswa smp. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 858-864.
- Widiyanto, S. (2023). Learning To Write Explanation Text Using The Picture To Picture Method For Students Of Mts Nurul Hikmah, Bekasi City. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2).
- Wicaksono, C. H. B. (2022). Pemanfaatan Media Youtube (Video Vlog) Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Pada Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(2).